

**UPAYA GURU MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA DAN PEMAHAMAN TEKS
MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 200508
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH

ASMAINI

NIM. 1820500015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**UPAYA GURU MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA DAN PEMAHAMAN TEKS MATERI
JENIS-JENIS PEKERJAAN PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 200508
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**OLEH
ASMAINI**

NIM. 1820500015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKHALI HASAN ADMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**UPAYA GURU MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA DAN PEMAHAMAN TEKS
MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 200508
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH

ASMAINI

NIM. 1820500015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751020 200312 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Asmaini

Padangsidempuan, Juni 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an.Fadhilah Muharlimah yang berjudul ***“Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks Materi Jenis-Jenis Pekerjaan pada Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan”*** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih

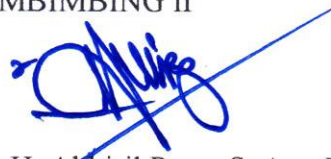
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A
NIP.19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmaini

NIM : 1820500015

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks Materi Jenis- Jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Asmaini

NIM.1820500015

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini:

Nama : Asmaini
NIM : 1820500015
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exlusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks Materi Jenis- Jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan"**. Dengan hak bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juni 2025
Yang menyatakan



Asmaini
NIM.212S0500126

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmaini

NIM : 1820500015

Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Kotapinang

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dan berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian munaqasyah.

Padangsidimpuan, Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Asmaini

NIM.1820500015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Asmaini
NIM : 1820500015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks Materi Jenis- Jenis Pekerjaan pada Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan

Ketua


Nursyaidah, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris


Nur Azizah Putri Hasibuan, M. Pd
NIP. 19930731 202203 2 001

Anggota


Nursyaidah, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001


Nur Azizah Putri Hasibuan, M. Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001


Yenni Khairani Lubis, M. Sc.
NIP. 19920815 2022032 003


Hamidah, M. Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang C Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 10 Juni 2025
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 78,25 (B)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,42
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks
Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 200508
Nama : Asmaini
NIM : 1820500015
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, Mei 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Name : Asmaini
NIM : 18 205 00015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah-2
Judul : Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks Materi Jenis-jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan siswa yang masih kurang maksimal dalam membaca. Hal ini disebabkan kurangnya upaya guru untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan keterampilan siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dengan upaya yang belum maksimal menjadikan siswa kesulitan dalam memahami teks. Untuk itu diperlukan upaya lebih agar keterampilan membaca siswa lebih maksimal serta siswa mampu memahami teks yang dibaca dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tinggi tingkat keterampilan membaca dan pemahaman teks serta upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks materi jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200508 Padangsidempuan dengan subjek penelitian di kelas IV berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, keterampilan membaca siswa dan hasil pemahaman teks siswa di kelas IV SD Negeri 200508 menunjukkan bahwa jumlah siswa setiap indikator yang satu dengan indikator yang lainnya sangat berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan keberagaman tingkat keterampilan dan pemahaman teks yang dimiliki siswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Kata Kunci : Pembelajaran Bahasa Indonesia, Keterampilan Membaca, Pemahaman Teks

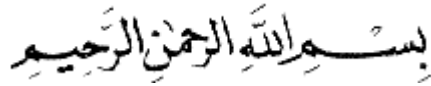
ABSTRACT

Name : Asmaini
NIM : 18 205 00015
Faculty : Tarbiyah and Teaching Science
Study Program : Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah-2
Title : Teachers' Efforts to Improve Reading Skills and Comprehension of Texts on Types of Jobs in Grade IV Students of SD Negeri 200508 Padangsidempuan

This research is motivated by students' reading skills that are still less than optimal. This is due to the lack of teacher efforts to improve reading skills in the learning process, causing students' skills not to be as expected. With efforts that are not yet optimal, students have difficulty in understanding the text. For this reason, more efforts are needed so that students' reading skills are more optimal and students are able to understand the texts they read correctly. This study aims to identify the high level of reading skills and text comprehension and teacher efforts in improving reading skills and text comprehension of types of jobs in grade IV students of SD Negeri 200508 Padangsidempuan. This research was conducted at SD Negeri 200508 Padangsidempuan with research subjects in grade IV totaling 22 students. The data collection techniques used were observation and interviews. Based on the results of observations that have been made, students' reading skills and text comprehension results in grade IV of SD Negeri 200508 showed that the percentage of each indicator with other indicators was very different. The results of this study show the diversity of levels of skills and text comprehension possessed by students in carrying out learning in the classroom.

Keywords: Indonesian Language Learning, Reading Skills, Text Comprehension

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks Materi Jenis-jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidimpuan.”**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing, keluarga dan teman seperjuangan, baik yang bersifat material maupun non nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Asnah, M. A selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd selaku pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, sebagai rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Leyla Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.

4. Ibu Dr. Lis Yuslianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag, M.Pd, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) beserta staf-staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan Ilmu Pengetahuan dan Motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu kepala sekolah, Bapak/Ibu guru dan seluruh peserta didik SD Negeri 200508 Padangsidempuan yang telah memberikan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Terkhusus dan teristimewah kepada Ayahanda Fakhri dan Ibu tercinta Faujiah Nur Tanjung dan ibu kandung tercinta Almh. Sampuliah Nasution, kakanda Apriliani, S. P beserta keluarga lainnya sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti hingga sampai pada tahap ini.
10. Untuk sahabat terbaik dan dan tercinta teman seperjuangan yang menemani saya berjuang selama kuliah sahabat suka maupun duka dan memotivasi saya serta senantiasa memberi semangat dan dukungan bagi saya selama perkuliahan sampai skripsi ini selesai (Irwan Syahputra dan Dewi Sofiah Putri), teman-teman satu kos (Nurhamidah Sipahutar, S.Pd., Rukyah, S. E., Indah Harahap, Julyana Rambe, Alfina), dan teman PGMI 2 Angkatan 2018/2019 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya yang senantiasa ada memberi semangat serta dukungan dan selalu mendo'akan untuk kesuksesan peneliti.

11. Teman seperjuangan dan teman bermain (Hofifah Erinsahqy Harahap, S.Pd., Aulia Maharani, Adewilda Sari, S.Pd., Aqilah Rizkita Putri Siregar, S.Pd., Octavia Marito Lubis, S.Pd., Naduma Sari Siregar, S.Pd., Syarifah Hafsah Almadani, S. Pd) yang saling memberi motivasi dan semangat mulai dari awal bimbingan sampai tahap ini serta memotivasi saya selama masa bimbingan.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Peneliti mengharakan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, April 2025
Peneliti

Asmaini
NIM. 18 205 00015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Batasan Istilah	4
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
G. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Guru	9
a. Pengertian Guru.....	9
b. Peran Guru.....	10
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	14
a. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Inadonesia	14
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	16
c. Karakteristik Siswa SD/MI	17
3. Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks	18
a. Pengertian Keterampilan Membaca	18
b. Indikator Keterampilan Membaca.....	20
c. Pengertian Pemahaman Teks	21
d. Indikator Pemahaman Teks	
B. Penelitian yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Sumber Data.....	27

E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	331
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Temuan Umum	34
B. Temuan Khusus.....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian	53
D. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Lembar Observasi Keterampilan Membaca Siswa	45
Tabek 3.2: Lembar Observasi Pemahaman Teks Siswa	
Tabel 4.1: Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan	49
Tabel 4.2: Keadaan Guru dan Pegawai Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan	54
Tabel 4.3: Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan	53
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Observasi Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks
- Lampiran 2 : Lembar Observasi Guru
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 4 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperluskan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan dasar diantaranya meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan selajutnya. Tujuan tersebut menjadi kebutuhan bagi peserta didik sebagai bekal untuk memperoleh pengetahuan yang luas. Tugas guru untuk mengantarkan peserta didik kearah perubahan yang bermakna dengan menyediakan sumber belajar dan kondisi belajar yang membangun pribadi peserta didik. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan pada pendidikan dasar, menengah sampai dengan jenjang perguruan tinggi. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di Sekolah Dasar diharapkan siswa akan terbiasa membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis sesuai dengan kemampuan serta memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia. pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari beberapa aspek keterampilan diantaranya yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan

tersebut ada keterampilan yang mempunyai peran penting yaitu keterampilan membaca.

Pada era revolusi 5.0, kemampuan membaca benar-benar diperlukan. Sebab kenyataan menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) terus berkembang. Ini berarti bahwa pengetahuan sebagai pengalaman umat manusia terus bertambah sesuai dengan kebutuhan umat manusia yang semakin meningkat. Melalui aktivitas membaca yang baik dan benar anak mampu mengambil intisari bacaan yang dibacanya, anak bisa mendapatkan sesuatu dari aktivitas membaca yang ia lakukan. Semakin banyak intisari yang bisa dipahami dari bahan bacaannya maka semakin banyak pula pengetahuan yang anak peroleh. Banyaknya pengetahuan ini tentu akan sangat membantu anak dalam menjalani kehidupan selanjutnya.

Dari data observasi awal pada siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 31 Oktober 2022 dimana ada beberapa upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pada peserta didik diantaranya dengan cara membaca bersama.¹ Menurunnya keterampilan membaca siswa berakibat pada menurunnya kemampuan siswa dalam memahami teks yang diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan. Dari observasi tersebut diperoleh hasil bahwa untuk membaca buku atau teks sederhana seperti buku cerita anak yang berjudul Petualangan Kancil dan Anak Hebat dari Bunda Hebat, ada beberapa anak yang belum mampu bercerita atau menyampaikan teks bacaan dengan lancar

¹Observasi, di SDN 200508 Padangsidempuan, Tanggal 28 Oktober 2022.

membaca dengan kesalahan ejaan terparah dalam menyampaikan atau menceritakan dan sebagian besar dapat anak yang membaca atau menceritakan bacaannya dapat dinilai baik, karena yang diungkapkan jelas dengan urutan yang logis. Namun di era yang semakin canggih, siswa dituntut untuk mampu dalam hal apapun yang berkaitan dengan pembelajaran khususnya membaca, karena semakin hari manusia akan bersaing dengan perkembangan teknologi.

Begitu pula dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa peserta didik diperoleh informasi bahwa bagi mereka membaca terasa membosankan dan menghabiskan banyak waktu, sebagian mudah lupa dengan materi yang diberikan dan kurang antusias, selain itu peserta didik juga cenderung membuat pegaduhan dan mengganggu teman. Oleh karena itu mereka mengaku dalam membaca mereka hanya membaca secara sekilas dan mengabaikan isi bacaan secara keseluruhan.² Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan, maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana tingkat keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa kelas IV di SD Negeri 200508 Padangsidempuan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian **“Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks Materi Jenis-jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan”**.

²Observasi, di SDN 200508 Padangsidempuan, Oktober 2022.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan penelitian pada latar belakang masalah di atas maka peneliti membatasi permasalahan pada upaya guru meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks pada siswa SD Negeri 200508 Padangsidempuan, karena rendahnya keterampilan membaca para peserta didik khususnya pada pemahaman teks membaca menunjukkan ada kelemahan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Keterampilan Membaca

a. Keterampilan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Dari pengertian keterampilan menurut kamus bahasa Indonesia (KBI) tersebut terdapat dua komponen yang saling berkaitan yaitu kecakapan dan tugas atau pekerjaan.³

Jadi, dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan lebih yang ada pada diri seseorang untuk menyelesaikan atau melakukan pekerjaan. Jika pekerjaan itu di

³ Ernawati Waridah. S.S., *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta Selatan: Bmedia, 2017), hlm. 123.

dalam pembelajaran, maka pekerjaan itu berupa tugas-tugas dalam belajar.

b. Membaca

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.⁴ Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud jawaban.⁵

2. Pemahaman Teks

Menurut Tedy Permadi pengertian pemahaman teks dari beberapa ahli sebagai berikut:

- 1) Sudirman, pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.
- 2) Suharsimi, menyatakan pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga, (*stimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.

Teks ialah ungkapan bahasa yang menurut fisi. Sintaksis dan pragmatif merupakan satu kesatuan. Dari pengertian tersebut dapat diartikan teks adalah suatu kesatuan bahasa yang memiliki isi dan bentuk baik lisan maupun tulisan yang disampaikan oleh seseorang pengirim kepada penerima untuk menyampaikan pesan tertentu.

⁴ Ernawati Waridah, S.S., *Kamus Bahasa Indonesia....*, hlm. 172.

⁵ Arifin Ahmad, "Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume. 9. No. 2 Juli 2017, hlm 75-83.

Teks dalam filologi diartikan sebagai “Tenunan Kata-kata” yakni serangkaian kata-kata yang berinteraksi membentuk suatu kesatuan makna yang utuh. Teks dapat terdiri beberapa kata namun dapat pula terdiri dari milyaran kata yang tertulis dalam sebuah berisi cerita yang panjang.⁶

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks materi jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks materi jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan menambah dan mengembangkan pengetahuan yang bernilai ilmiah dalam khazanah keilmuan sehingga menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang lebih berkualitas.

⁶Tedy Permadi, *Teks Tekstologi, dan kritik Teks*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2006), hlm. 4-5.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan memperbanyak kegiatan membaca untuk melatih kemampuan pemahaman membaca dan memperkaya kosa kata serta memperoleh pengetahuan yang lebih luas.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai masukan informasi yang positif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal dalam mengatasi pembelajaran bahasa Indonesia supaya pembelajaran dapat terlaksanakan dan peserta didik juga dapat memahami materi dengan mudah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dan pembaca peneliti membuat sistematika pembahasan yaitu:

Bab I pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II kajian teori dan penelitian yang relevan.

Bab III metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, dan subjek penelitian, sumber data, instrumen, pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian yang terdiri deskripsi hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang disampaikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Guru

a. Pengertian Guru

Guru merupakan seseorang yang berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik sehingga ia dapat belajardan mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki melalui lembaga pendidikan formal maupun non formal. Guru bukan hanya dikenal secara formal sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing yang diminta untuk membantu masyarakat yang akan dan sedang duduk di bangku sekolah. Ada istilah Jawa yang mengatakan guru adalah seseorang yang harus bisa *digugu* dan *ditiru* oleh semua peserta didiknya. Harus *digugu* artinya semua hal yang disampaikan oleh seorang guru selalu diyakini dan dipercayai sebagai sebuah kebenaran oleh peserta didiknya. Sedangkan guru harus *ditiru*, artinya seorang guru harus bisa menjadi contoh atau panutan bagi peserta didiknya.

Menurut Hadari Nawawi yang dikutip oleh Nurfuadi dalam Profesionalisme Guru, definisi guru dapat dilihat berdasarkan dua sisi. Pertama secara sempit, guru merupakan seseorang yang berkewajiban membuat program kelas, yaitu seseorang yang pekerjaannya mengajar dan memberi pengajaran di kelas. Sedangkan makna secara luas, guru berarti seseorang yang bekerja di bidang

pendidikan dan pengajaran yang turutserta bertanggung jawab membantu peserta didik dalam mencapai kedewasaan masing-masing.⁷

b. Peran Guru

Guru memiliki banyak peranan penting yang diperlukan sebagai seorang pendidik. Berikut adalah macam-macam peranan yang diharapkan ada pada guru:

1) Korektor

Guru sebagai korektor, ia harus mampu membedakan antara nilai baik dan nilai buruk. Semua nilai baik harus ditanamkan oleh guru dalam diri peserta didik sedangkan nilai buruk harus dihilangkan dari jiwa dan karakter peserta didik.

2) Inspirator

Sebagai inspirator, guru harus mampu memberikan inspirasi yang baik bagi kemajuan belajar siswa. Petunjuk tersebut tidak serta merta harus didasarkan pada beberapa teori belajar, tetapi pengalaman juga dapat dijadikan sebagai pedoman belajar yang baik. Yang terpenting bukanlah teorinya, akan tetapi tentang cara melepaskan permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

3) Informator

Guru sebagai informator harus mampu memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain

⁷ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 110.

dari bahan ajar yang ditetapkan dan diprogramkan dalam kurikulum. Menjadi informan yang baik dan efektif merupakan kunci penguasaan bahasa yang dibantu dengan penguasaan materi yang diberikan kepada siswa. Guru yang baik adalah guru yang dapat memahami dan melayani kebutuhan siswa.

4) Organisator

Guru sebagai organisator adalah sisi lain dari peran yang dibutuhkan guru. Peran guru di sini adalah mengatur kegiatan akademik, menetapkan tata tertib sekolah, membuat kalender akademik, dan lain-lain. Semuanya ditata untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dalam belajar siswa.

5) Pendorong (Motivator)

Sebagai motivator, guru harus mampu mendorong siswa menjadi pelajar yang bersemangat dan aktif. Untuk menciptakan motivasi, guru dapat menganalisis penyebab di balik malas belajar dan prestasi akademik siswa yang buruk

6) Inisiator

Dalam peranannya sebagai inisiator, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide yang inovasi kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Guru harus menjadikan dunia pendidikan, khususnya interaksi edukatif agar lebih baik dari dulu. Bukan mengikuti terus tanpa mencetuskan ide-ide inovasi bagi kemajuan pendidikan dan pengajaran.

7) Fasilitator

Guru sebagai fasilitator, harus mampu menyediakan fasilitas yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam kegiatan belajar sehingga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa.

8) Pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing hendaknya lebih diprioritaskan, karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing siswa sehingga menjadi manusia dewasa yang cakap dan bermoral. Tanpa adanya bimbingan, siswa akan mengalami kesulitan dalam mengatur perkembangannya sendiri.

9) Demonstrator

Tidak semua materi pembelajaran dipahami oleh siswa. Ketika terdapat materi pembelajaran yang sulit dipahami untuk dipahami siswa, guru harus berusaha membantunya secara didaktis dengan cara memperagakan mata pelajaran sedemikian rupa sehingga apa yang diinginkan guru sesuai dengan pemahaman siswa, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara guru dan siswa

10) Pengelola Kelas

Guru sebagai pengelola kelas, harus dapat mengelolanya dengan baik, karena kelas merupakan tempat berkumpulnya siswa dan guru untuk menerima materi pembelajaran dari guru. Ruang

kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi pendidikan. Begitu pula sebaliknya, ruang kelas yang dikelola dengan buruk akan menghambat kegiatan pembelajaran. Jadi, tujuan dari pengelolaan kelas adalah membuat siswa merasa nyaman berada di dalam kelas dan dapat termotivasi untuk selalu belajar di dalamnya.

11) Mediator

Sebagai modiator, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik yang bermedia nonmaterial maupun materiil. Media berfungsi sebagai alat untuk mengefektifkan proses interaksi pendidikan. Keterampilan menggunakan semua media diharapkan dari guru yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

12) Supervisor

Guru harus menguasai teknik supervisi dengan baik untuk dapat memperbaiki situasi belajar mengajar. Kelebihan yang dimiliki seorang supervisor tidak hanya karena pendidikan, pengalaman, keterampilan yang dimilikinya, atau sebab memiliki kepribadian yang menonjol dibandingkan mereka yang disupervisinya. Dengan segala kelebihan yang dimilikinya, ia

dapat melihat, menilai, atau melakukan pengawasan terhadap orang atau sesuatu yang disupervisi.⁸

13) Evaluator

Sebagai evaluator, guru harus menjadi evaluator yang baik dan jujur dengan melakukan evaluasi yang menyentuh aspek eksternal dan internal. Evaluasi aspek internal lebih banyak mempengaruhi aspek kepribadian siswa yaitu nilai. Guru harus mampu memberikan penilaian dalam jangkauan yang luas. Evaluasi pada dasarnya bertujuan untuk mengubah kepribadian peserta didik sedemikian rupa sehingga menjadi manusia yang cakap. Sebagai evaluator, guru tidak hanya mengevaluasi produk (hasil pembelajaran), tetapi juga proses (jalannya pembelajaran).

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan, seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, dan bunyi atau suara, bunyi bahasa lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, khutbah, pidato, pembicaraan narasumber, dialog atau percakapan, pengumuman

⁸ Moh. Roqib, dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm. 107-112.

serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun dan menonton drama anak.

- 2) Berbicara, seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh, kesukaan/ketidaksukaan, kegemaran, peraturan, tata petunjuk dan laporan serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menuliskan hasil sastra berupa dongeng cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak.
- 3) Membaca, seperti membaca huruf suku kata, kata, kalimat, paragraph, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedi, serta mengapresiasi dan berekspresi, sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun dan drama anak.
- 4) Menulis, seperti menulis karangan naratif dan normatif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan kosa kata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk,

serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa cerita dan puisi. Berdasarkan ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia di atas, amaka pembelajaran bahasa Indonesia mengarah kepada peningkatan kemampuan berkomunikasi, karena keempat kemampuan berbahasa tersebut saling terkait.⁹

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kedudukannya sebagai bahasa negara dan bahasa nasional. Melalui Bahasa Indonesia, seseorang dapat berkomunikasi maupun berinteraksi dengan masyarakat Indonesia yang memiliki latar belakang budaya yang tidak sama dan memiliki beragam bahasa daerah. Bahasa Indonesia dapat menjembati kesulitan berkomunikasi dan sekaligus mempersatukan masyarakat Indonesia yang majemuk.¹⁰

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia di SD/MI yaitu:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik seacara lisan maupun tulis.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

⁹ Idah Farida Laily, "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI", *Jurnal Pendidikan Dasar*, No. 10, Oktober 2008, hlm 1-3.

¹⁰ NPY Dewi, dkk., Pengaruh Motivasi Belajar, Sikap Bahasa, Dan Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol. 9, No. 1, Maret 2020.

4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

c. Karakteristik Siswa SD/MI

Usia rata-rata anak Indonesia saat masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Kalau mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak, berarti anak usia sekolah berada dalam dua masa perkembangan yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun), dan masa kanak-kanak terakhir (10-12 tahun).

Anak-anak sekolah usia dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran. Perkembangan anak usia sekolah dasar adalah:

- 1) Belajar memperoleh keterampilan fisik untuk melakukan permainan.
- 2) Belajar membentuk sikap yang sehat terhadap dirinya sendiri.
- 3) Belajar bergaul dengan teman sebaya.
- 4) Memainkan peranan sesuai dengan jenis kelamin.
- 5) Belajar keterampilan dasar dalam membaca.
- 6) Belajar mengembangkan atau memahami konsep-konsep tingkah laku, kehidupan sosial, dan alam.
- 7) Belajar mengembangkan sikap-sikap sosial positif terhadap orang lain.¹¹

Belajar mengembangkan hati tentang baik atau buruk, benar atau salah. Secara umum perkembangan peserta didik dapat digolongkan 6 aspek perkembangan, yaitu perkembangan fisik-motorik, kognitif, bahasa, emosi, sosial dan kesadaran beragama. Perkembangan itu dapat dilihat sesuai dengan usia anak serta perkembangan keterampilan yang dimiliki anak juga akan berkembang seiring dengan bertambahnya usia.

3. Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks

a. Pengertian Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan yang di tempatkan pada tatanan yang paling tinggi untuk di latihkan dalam pembelajaran berbahasa Indonesia. Keterampilan membaca menjadi keterampilan yang sangat penting, karena keterampilan membaca mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.¹² Membaca membantu manusia memperoleh atau memenuhi kebutuhan nya

¹¹Fatmaridha Sabani, "Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Sasar (6-7 Tahun)", *Jurnal Kependidikan*, Volume. 8, No. 2, Mei 2019, hlm. 91-92.

¹²Wening Nadzifah, Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode SQ3R Siswa Kelas IV SD N Katongan 1, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 28, Tahun 2018.

berupa pengetahuan, informasi, pengalaman, keterampilan dan sebagainya. Keterampilan membaca harus dibiasakan dan dikembangkan sedini mungkin di sekolah.

Membaca adalah aktifitas memahami isi bacaan antara teks dan pembaca terjadi proses interaksi. Dengan kata lain, membaca adalah proses memahami bacaan untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.¹³

Keterampilan membaca seseorang dalam merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca dengan menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian serta mengingat bahan yang dibacanya. Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan satu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan.¹⁴

Keterampilan membaca dapat disimpulkan, membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif dan sangat penting bagi kehidupan artinya membaca membawa seseorang menerima informasi dari kegiatan tersebut. Informasi-informasi tersebut adalah informasi yang berguna dan penting bagi seseorang. Melalui membaca seseorang berinteraksi dengan penulis untuk

¹³ Riska Sarika, Dani Gunawan & Herdi Mulyana, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Volume. 1, No. 2 Desember 2021, hlm. 49-56.

¹⁴ Fauziah Shafariani Fathonah, "Penerapan Model POE (*Predict-Observe-Explain*) Untuk Meningkatkan Keterampilan membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume. 1, No. 1. Desember 2016, hlm. 171-178.

memperoleh informasi. Keterampilan membaca tidak dapat didapatkan secara instan oleh seseorang. Seseorang harus melewati tahap demi tahap dalam meningkatkan keterampilan membacanya. Membaca juga dapat dilakukan dengan bersuara maupun tidak. Bergantung pada tujuan dan materi bacaan yang tengah dihadapi oleh pembaca.

b. Indikator Keterampilan Membaca

Seorang anak dikatakan terampil membaca, harus memenuhi beberapa kriteria. Kriteria ini belum tentu dimiliki oleh setiap anak. Setiap anak berbeda dengan anak yang lainnya. Untuk lebih jelasnya beberapa kriteria itu adalah sebagai berikut:¹⁵

1) Ketepatan menyuarakan tulisan

Ketepatan menyuarakan tulisan sangat diperlukan bagi setiap anak. Apa yang ia tulis harus bisa disuarakan dengan baik dan benar. Hal ini diawali dengan pengenalan hubungan pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tulis).

2) Lafal dan intonasi yang jelas

Lafal adalah cara seseorang dalam mengucapkan bunyi dalam bahasa. Intonasi adalah tinggi rendahnya suatu nada pada kalimat, dimana seseorang memberikan penekanan dalam kata-kata tertentu dalam kalimat tersebut. Jadi siswa harus mampu menyuarakan suatu tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas.

¹⁵Safari, Pengujian dan Penilaian Bahasa dan Sastra Indonesia, (Jakarta : PT Kartanegara, 2002), hlm. 91-92

3) Kelancaran

Selain mampu menyuarkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas, siswa dikatakan terampil membaca apabila ia lancar dalam membaca. Kelancaran merupakan kemampuan dalam membaca dengan kecepatan yang nyaman tanpa keraguan yang tidak semestinya, yang dapat memengaruhi makna atau pemahaman suatu kalimat. Jadi ketika seseorang membaca, perlu kelancaran dengan kecepatan yang semestinya agar tulisan yang disuarakan dapat tersampaikan sesuai makna yang seharusnya serta kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.¹⁶

4) Kejelasan suara

Untuk menyempurnakan keterampilan membaca, siswa perlu menyuarkan tulisan itu dengan lafal dan intonasi serta kelancaran serta suara yang jelas. Semakin jelas suara dari tulisan yang dilafalkan, maka pesan yang disampaikan akan semakin mudah dimengerti oleh pendengar.

c. Pengertian Pemahaman Teks

Menurut Tedy Permadi pengertian pemahaman teks secara ahli sebagai berikut:

- 1) Sudirman, pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan

¹⁶ Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, Edisi Revisi 2008), cet. 1, hl. 12-13.

sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

- 2) Suharsimi, menyatakan pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga, (*stimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.

Teks ialah ungkapan bahasa yang menurut fiksi. Sintaksis dan pragmatif merupakan satu kesatuan. Dari pengertian tersebut dapat diartikan teks adalah suatu kesatuan bahasa yang memiliki isi dan bentuk baik lisan maupun tulisan yang disampaikan oleh seseorang pengirim kepada penerima untuk menyampaikan pesen tertentu.

Teks dalam filologi diartikan sebagai “Tenunan Kata-kata” yakni serangkaian kata-kata yang berinteraksi membentuk suatu kesatuan makna yang utuh. Teks dapat terdiri beberapa kata namun dapat pula terdiri dari milyaran kata yang tertulis dalam sebuah berisi cerita yang panjang.¹⁷

Pemahaman teks merupakan salah satu kunci keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca, dalam hal ini pemahaman teks ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah tetapi juga melalui kegiatan

¹⁷ Tedy Permadi, *Teks Tekstologi, dan kritik Teks*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2006), hlm. 4-5.

membaca dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemahaman teks dan kemampuan memahami isi bacaan menjadi syarat penting bagi penguasaan dan peningkatan pengetahuan siswa.¹⁸

d. Indikator Pemahaman Teks

Aspek keterampilan membaca untuk memahami isi bacaan, yaitu:

1. Pemahaman literal, arti kata sebagaimana aslinya atau asalnya.
2. Pemahaman inferensial, kemampuan memahami informasi yang dinyatakan secara tidak langsung (tersirat) dalam teks.
3. Pemahaman kritis, tajam dalam penganalisisan.
4. Pemahaman kreatif, memiliki kemampuan untuk menciptakan, kemampuan untuk mengungkapkan respon emosional dan estetis terhadap teks yang sesuai dengan standar pribadi dan standar profesional.¹⁹

Seorang siswa dikatakan mampu dalam memahami teks apabila salah satu dari aspek pemahaman teks dapat dimiliki siswa baik dia pemahaman literal, inferensial, kritis dan kreatif.

B. Penelitian Relevan

1. Chery Burhani Fatma Wanti, dengan judul penelitian "*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring siswa di Kelas III SD Negeri 0310 Simaninggir Kabupaten Padang Lawas*", persamaan dari

¹⁸ Riska Sarika, Dani Gunawan & Herdi Mulyana, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Volume. 1, No. 2 Desember 2021, hlm. 49-56.

¹⁹ Henry Guntur Taringan, *Membaca Sebagai Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998).

penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti terletak pada variabel bebas yaitu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca di kelas III SD Negeri. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada strategi yang digunakan pada peneliti ini yaitu, strategi bottom up, strategi top down, strategi interaktif.²⁰

2. Elia Irma Sari, Cicih Wiarsih & Dhi Bramasta, dengan judul penelitian *“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar”*, persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti terletak pada variabel bebas yaitu guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta di kelas IV SD. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada metode yang digunakan pada peneliti ini yaitu peneliti studi literature.²¹
3. Garin Dian Nugraha, dengan judul penelitian *“Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Membaca Know-Want-Learn (K-W-L) Bagi Siswa Kelas IV SDN Made 4 Lamongan”*, persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yang sedang diteliti yaitu terletak pada variabel bebas yaitu peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada jenis

²⁰Chery Burhani Fatma Wanti, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring siswa di Kelas III SD Negeri 0310 Simaninggir Kabupaten Padang Lawas”, *Skripsi* (Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Padangsidempuan 2023).

²¹ Elia Irma Sari, Cicih Wiarsih & Dhi Bramasta, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar”, *skripsi* (UIN Padangsidempuan 2021).

penelitian dan lokasi yang di teliti, jenis penelitian ini adalah PTK dan lokasi yang di teliti siswa-siswi kelas IV SDN Made 4 Lamongan.²²

²² Garin Dian Nugraha, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Membaca *Know-Want-Learn* (K-W-L) Bagi Siswa Kelas IV SDN Made 4 Lamongan”, *Jurnal JPGSD*, Volume 02, No 02, 2014.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian di SDN 200508 Padangsidimpun yang beralamat H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidimpun Tenggara, Provinsi Sumatera Utara. Alasan pemilihan lokasi ini untuk melihat bagaimana tingkat keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa di kelas IV SDN 200508 Padangsidimpun dan apa saja upaya yang sudah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 sampai bulan Agustus 2024.

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu yang mendeskripsikan suatu keadaan yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian. Peneliti mendeskripsikan tentang Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks Materi Jenis-jenis Pekerjaan. Data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya sesuatu yang terjadi dilapangan sesuai konteks penelitian. Langkah penelitian ini dimana peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena sosial yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata ataupun gambar. Penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan data fakta yang diungkap di

lapangan untuk dapat memberikan suatu dukungan terhadap apa yang telah disajikan dalam laporan.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²³

C. Subjek Penelitian

Untuk memahami permasalahan yang akan diteliti sehingga lebih mendalam dan mendetail, maka subjek penelitian sudah ditentukan sebelumnya. Subjek penelitian ini adalah orang yang dijadikan sumber data atau sumber informasi oleh penelitian untuk sebuah penelitian yang dilakukan. Interaksi bisa berbentuk wawancara, diskusi dalam fokus grup, survey, dan sebagaimana yang bisa dilakukan secara langsung. Identifikasi informasi bisa berupa opini dalam bentuk tulisan dan gambar. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa dan guru wali kelas IV SDN 200508 Padangsidempuan. Yakni siswa-siswi kelas IV SDN 200508 Padangsidempuan yang terdiri dari 22 siswa, 14 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki serta guru wali kelas IV SDN 200508 Padangsidempuan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua sebagai berikut:

²³ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 60.

1. Sumber data primer, yaitu sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yakni siswa-siswi kelas IV dan guru kelas IV SDN 200508 Padangsidempuan yang terdiri dari 16 perempuan dan 10 laki-laki.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data dan pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan menggunakan indera mata secara langsung dalam pengamatan yang dilakukan peneliti. Observasi digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah serta para guru yang ada. Jenis observasi itu diantaranya adalah observasi partisipatif dan observasi nonpartisipatif.²⁴

Observasi partisipatif artinya peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data.²⁵ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif. Observasi non partisipatif adalah observasi yang mana observer hanya dia saja menjadi pengamat tanpa terlibat apapun dalam hal

²⁴Nasrurroh, Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1SD Mamba'ul Huda Al- Islamiyah Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017, *Skripsi*, IAIN Ponorogo, 2017.

²⁵Feni Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 58.

yang akan diteliti, hanya mengamati saja atau melihat, mendengar dan mencatat dari hasil observasinya.²⁶ Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa, maka peneliti datang langsung ke sekolah dan mengamati secara langsung guru mengajar di kelas. Observasi untuk guru dilakukan yaitu mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru.

Sedangkan untuk siswa dilakukan observasi terstruktur untuk mengamati keterampilan dan kemampuan pemahaman teks siswa. Berikut merupakan tabel lembar observasi yang akan diamati di tempat penelitian:

Tabel 3.1
Lembar Observasi Keterampilan Membaca Siswa

No	Nama	Indikator Keterampilan Membaca											
		Ketepatan Menyuarakan Tulisan			Lafal dan Intonasi			Kelancaran			Kejelasan Suara		
		CT	T	ST	CT	T	ST	CT	T	ST	CT	T	ST
1.	Adela Hayami												
2.	Aira Khadijah Nst												
3.	Akifa Naila												
4.	Dts.												
Jumlah													
Persentase													

Tabel 3.2
Lembar Observasi Pemahaman Teks Siswa

No	Nama	Indikator Pemahaman Teks			
		Pemahaman Literal	Pemahaman Inferensial	Pemahaman Kritis	Pemahaman Kreatif

²⁶ Feni Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 107.

1.	Adela Hayami				
2.	Aira Khadijah Nst				
3.	Akifa Naila				
4.	Dts.				
Jumlah Siswa					
Persentase					
Kriteria					

2. Wawancara

Menurut Gorden, wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.²⁷ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur yang akan dilakukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, dengan melakukan percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*).

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu hasil jawaban siswa, media yang digunakan dalam pembelajaran, buku LKS, RPP, dokumen penilaian, peraturan-peraturan dan catatan harian. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini digunakan untuk

²⁷Umar Siddiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hlm.59.

melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman.²⁸

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa pengamatan langsung (lembar observasi), lembar wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.²⁹ Jadi dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri yang disebut sebagai pengamat.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin untuk validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi teknik yaitu teknik wawancara. Triangulasi merupakan teknik inpeksi data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.³⁰ Kegiatan yang akan dilakukan yaitu dengan memeriksa ulang data yang didapat dari hasil wawancara. Selanjutnya apabila data yang didapat belum valid akan diberikan wawancara yang sesuai terhadap siswa. Apabila wawancaranya sesuai maka dikatakan sudah valid.

H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan dan menginterpretasikan data untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga

²⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), hlm 150.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2018). hlm. 196.

³⁰ Nurwulan Purnasari, *Metodologi Penelitian* (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 86.

memiliki makna yang jelas sesuai dengan tujuan yang akan diteliti. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian.³¹ Analisis yang akan dilakukan penelitian ini setelah pengamatan dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian seluruh data dicek keabsahannya, setelah benar abash diuji analisis dan dilakukan dengan mendeskriptif seluruh hasil temuan yang sesuai.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya penelitian ini menceritakan suatu keadaan untuk mengambil suatu kesimpulan tujuannya untuk menggambarkan secara sistematis, fakta yang akurat, dan karakteristik mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian tertentu.

Analisis data dilaksanakan secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh lapangan yang jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat serta diteliti dan rinci, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya penyajian data bisa dilakukan bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antara kategori,

³¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 99-106.

flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks yang berbentuk naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang masih dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.³²

³²Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 197.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, peneliti memperoleh temuan umum sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan berdiri pada tanggal 01 Januari 1975. Kepala sekolah pertamanya yaitu Bapak Sahron Hasibuan. Pada Tahun 1975 sekolah ini bernama sekolah Inpres (Instruksi Presiden) 144420 yang terdiri dari 6 lokal dan 6 guru. Pada tahun 2002 berganti nama menjadi Sekolah Dasar Negeri 200508, kemudian dengan berkembangnya zaman, Sekolah Dasar Negeri 200508 meningkat dengan bertambahnya kelas serta sarana dan prasarana bangunan. Lahan sekolah ini merupakan bangunan milik pemerintah daerah yang memiliki luas tanah 75 X 40 atau 3000 meter yang dapat dilihat dari segi fisik bangunan Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan sudah cukup bagus. Letak geografis sekolah di sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk dan sebelah selatan berbatasan dengan peternakan sapi.³³

a. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

1) Visi

- a) Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur.
- b) Bekepribadian mantap dan mandiri serta beriman.

³³Sejarah Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 02 Juni 2024.

c) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan serta intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi diri, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- d) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang diikuti dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- e) Meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan sekolah.
- f) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.³⁴

2. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

Adapun kondisi sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

No	Nama Ruang	Unit	B	RR	RS	RB
1.	Ruang Kelas	13	13			
2.	Ruang Guru	1	1			
3.	Perpustakaan	1		1		
4.	Kamar Mandi	3	3			

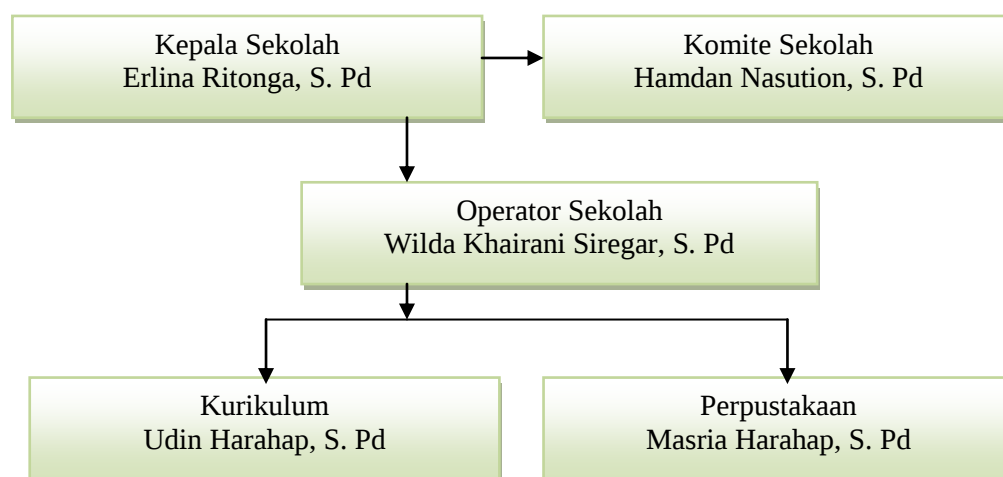
³⁴Erlina Ritonga, Wawancara di ruang Kepala Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 02 Juni 2024.

5.	Gudang	1	1			
6.	Kantin	1		1		
7.	Musholla	1		1		

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah , dari data tersebut kondisi sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpun.

3. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 00508 Padangsidimpun³⁵

Adapun struktur dan sistem organisasi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpun adalah sebagai berikut



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpun

4. Keadaan Guru dan Pegawai di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpun

Adapun keadaan guru dan pegawai di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpun terdapat pada tabel di bawah ini:

³⁵Erlina Ritonga, Wawancara, Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpun, Juli-Agustus 2024.

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Pegawai Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan³⁶

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1.	Erlina Ritonga, S. Pd	P	Kepala Sekolah	S1	PNS
2.	Nurliana Rambe, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
3.	Lisma Sari, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
4.	Megawani Hsb, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
5.	Nilawati Matondang	P	Guru Kela	SPG	PNS
6.	Josef Rizal, S. Pd	L	Guru Kelas	S1	PNS
7.	Siti Rohana, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
8.	Erwila Naution, S. Pd	L	Guru Olahraga	S1	PNS
9.	Udin Harahap, S. Pd	L	Guru Olahraga	SGO	PNS
10.	Kamal Siregar, S. Pd	P	Guru Olahraga	S1	PNS
11.	Siti Adilah, S. Pd. I	P	Guru Agama Islam	S1	PNS
12.	Isniah Tilhoinah, S. Pd	P	Guru Agama Islam	S1	PNS
13.	Elsetideria Btr, S. Th	P	Guru Agama Katolik	S1	PNS
14.	Sry Hayati Hsb, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
15.	Ruslawati Harahap, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
16.	Fajar Adi Putra, S. Pd	L	Guru Olahraga	S1	PNS
17.	Fofogo Waruwu, S. Pd	L	Guru Kelas	S1	PNS
18.	Masna Harahap, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
19.	Wilda Khairani, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	-
20.	Nurhidayani, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	-
21.	Rudi Handa, S. Pd	L	Guru Kelas	S1	-
22.	Hidayanti, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	-

5. Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

Adapun keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:³⁷

³⁶Dokumentasi Administrasi Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 02 Juni 2024.

³⁷Dokumentasi Administrasi Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 02 Juni 2024.

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

No	Kelas	Jumlah
1.	I	48
2.	II	63
3.	III	61
4.	IV	85
5.	V	85
6.	VI	73
Jumlah		415

6. Tata Tertib Siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

- a. Setiap siswa harus menjunjung tinggi nama baik sekolah, norma agama dan mematuhi tata tertib siswa sebagai berikut:
 - 1) Siswa harus hadir di sekolah sebelum bel berbunyi tepat pukul 07:30 WIB.
 - 2) Siswa harus mengikuti upacara setiap hari senin dan hari yang ditetapkan untuk upacara bendera
 - 3) Siswa hari di lapangan untuk melaksanakan kegiatan seperti menghafal perkalian, pusi, menyanyikan lagu wajib nasional, membaca sumpah pemuda dan senam pada hari kais dan jum'at.
 - 4) Sebelum masuk kedalam kelas, siswa terlebih dahulu berbaris di depan kelas dan member salam kepada guru.
 - 5) Sebelum pembelajaran dimulai siswa harus berdoa.
 - 6) Siswa bertanggung jawab atas keamanan, ketertiban, kebersihan, serta keindahan dan membuang sampah pada tempatnya.

b. Seragam sekolah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Hari Senin sampai Rabu memakai seragam merah putih.
- 2) Hari Kamis dan Jum'at memakai seragam pramuka.
- 3) Hari Sabtu memakai seragam olahraga.

7. Sistem Kerja Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang telah dirumuskan, maka Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan memiliki sistem kerja sendiri yaitu sebagai berikut:

a. Upacara Bendera

Upacara bendera menunjukkan kegiatan wajib yang memiliki makna bagi bangsa Indonesia. Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan melakukan upacara bendera di lapangan setiap hari Senin yang dimulai pukul 07:30 sampai dengan selesai. Pelaksanaan upacara bendera adalah peserta didik yang diunjuk dan setiap minggunya akan bergantian sesuai dengan gilirannya.

b. Sistem Kerja Piket

Piket adalah tugas yang diamanahkan kepada setiap guru maupun staff secara bergantian. Tugas piket yaitu untuk rekapitulasi absen guru dan peserta didik. Jika ada absensi peserta didik yang belum terdaftar maka guru piket akan memanggil sekteraris kelas untuk melaporkan absensi mereka ke meja piket pada jam istirahat.

Guru piket juga bertugas untuk melayani jika ada orang tua dari peserta didik atau wali murid yang datang untuk melaporkan ataupun menanyakan keperluan mengapa orang tua atau wali datang ke sekolah.

c. Sistem Kerja Guru

Pada saat bel jam pertama pembelajaran berbunyi maka setiap guru mempunyai jam pelajaran pada saat itu wajib masuk kedalam kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran dan apabila bel pergantian jam telah dibunyikan, maka guru jam pelajaran selanjutnya akan masuk kedalam kelas begitu pula selanjutnya.

d. Sistem Kerja Wali Kelas

Setiap sekolah memiliki kelas masing-masing, dimana setiap kelas memiliki wali kelas yang bertugas membimbing. Segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas merupakan tanggung jawab wali kelas tersebut.

e. Sistem Kerja Guru BK

Guru membimbing konseling atau sering disebut dengan guru BK memberikan tugas untuk memberikan layanan atau bimbingan kepada peserta didik yang bermasalah dan membutuhkan bimbingan. Di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan memiliki guru BK di ruangan yang sudah disediakan. Kemudian dengan kebijakan dan kasih sayang dapat memberikan arahan, bimbingan kepada peserta didik

dengan harapan dapat mengatasi masalah yang dihadapi peserta didik tersebut.³⁸

B. Temuan Khusus

1. Gambaran Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks Siswa Kelas IV

Membaca merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam proses pembelajaran. Membaca merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia khususnya di kelas IV-A Sekolah Dasar Negeri 200508. Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan seperti buku. Kegiatan membaca melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Keterampilan membaca di sekolah menekankan pada tujuan pemahaman penyerapan pemerolehan kesan dan pesan atau gagasan yang tersurat. Untuk tujuan tersebut, seorang siswa harus dapat mengenali kata demi kata, pemahaman kelompok kata/frasa, klausa, kalimat/teks secara keseluruhan.

Kegiatan keterampilan membaca dilaksanakan di sekolah melibatkan pemikiran, penataran, emosi dan disesuaikan dengan tema dan jenis bacaan yang dihadapinya. Oleh karena itu setiap siswa diusahakan

³⁸Erlina Ritonga, *Wawancara*, Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 02 Juni 2024.

harus mampu dan terampil dalam membaca sehingga mereka bisa memahami teks yang sedang dibacanya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV-A, hanya ada beberapa siswa yang sangat terampil dalam membaca.³⁹ Ada beberapa siswa yang belum mahir dalam membaca, hal ini disebabkan karena kurangnya upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas tersebut. Ketika peneliti melakukan observasi pada saat jam pelajaran bahasa Indonesia, guru dan siswa melakukan proses pembelajaran dengan baik dan pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, tetapi hanya sebagian siswa yang fokus mendengarkan penjelasan guru dan sebagian kecil masih ada anak yang belum mahir membaca dan memahami teks dengan baik. Berikut merupakan tabel tes awal

Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa keterampilan membaca siswa kelas IV masih ada yang belum bisa membaca. Dari hasil tes awal keterampilan membaca yang dilakukan terhadap 40 siswa hanya ada 7 orang siswa yang masih belum lancar dalam membaca.. Oleh karena itu guru kelas IV melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Guru melakukan tes awal kemampuan membaca terhadap siswa kelas IV. Tujuan dari diadakannya tes tersebut adalah untuk mengetahui

³⁹ *Observasi, Kelas IV-A SD Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 02 Juli 2024.*

kemampuan membaca siswa kelas IV. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terdapat 7 siswa yang belum bisa membaca. Terdapat 7 orang siswa yang belum lancar dalam membaca dan 36 orang siswa yang sudah lancar dalam membaca.

Sebelum melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas yang membawakan mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu ibu Wenny Fitriani. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, beliau mengatakan bahwa keterampilan membaca anak-anak sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan kemauan dan kemampuan anak-anak ketika akan memulai pelajaran yang didahulukan dengan kegiatan membaca. Ada beberapa hal upaya yang sudah dilakukan Ibu Wenny untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa kelas IV diantaranya adalah setiap melaksanakan pembelajaran selalu menomor satukan anak-anak membaca buku, memperhatikan penggunaan huruf capital, tanda baca dan intonasi bacaan yang jelas, melakukan pembelajaran dengan metode bercerita dan setiap membuka pembelajaran, dimulai dengan metode bercerita untuk meningkatkan pemahaman siswa.⁴⁰

Beberapa upaya yang telah dipaparkan di atas menjadi langkah penting yang dilakukan oleh ibu Wenny dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tetapi pada kenyataannya, ketika peneliti melaksanakan

⁴⁰ Wenny, Guru Kelas IV-A SD Negeri 200508 Padangsidempuan, wawancara, Tanggal 02 Juli 2024.

observasi langsung ke kelas pada saat jam pelajaran bahasa Indonesia, tepatnya pada saat membaca teks yang berkaitan dengan materi jenis-jenis pekerjaan, masih ada beberapa siswa yang tidak mahir dalam membaca bahkan dikatakan masih terbata-bata, sehingga teks yang dibacapun tidak bisa dipahami dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam membaca dan memahami teks masih dikatakan kurang baik. Dari hasil observasi yang didapatkan, peneliti melanjutkan observasi dan wawancaranya ke kelas IV-B.

Membaca merupakan suatu keterampilan yang perlu dibiasakan setiap harinya. Dalam usaha pembentukan kebiasaan membaca, ada dua aspek yang perlu diperhatikan yaitu minat (perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi) dan keterampilan membaca. Kalau minat tidak berkembang maka kebiasaan membaca sudah tentu tidak akan berkembang. Dapat juga terjadi bahwa minat membaca telah berkembang tetapi tidak akan menghulangkan hal-hal yang menghambat kecepatan membaca, seperti gerakan bibir, gerakan tangan, membaca kata demi kata maka kecepatan membacanya tidak dapat maksimal. Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, membentuk kebiasaan membaca yang efisien memakan waktu yang relatif lama. Oleh karena itu, usaha-usaha pembentukan hendaklah dimulai sedini mungkin dalam kehidupan.

Salah satunya kebiasaan membaca di tingkat Sekolah Dasar. beralih dari kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di kelas IV-A, peneliti juga melakukan hal yang sama di kelas IV-

B Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan yaitu dengan Bapak Sahrial. Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan wawancara dengan Pak Sahrial. Beliau mengatakan bahwa ada beberapa upaya yang telah beliau lakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa kelas IV-B diantaranya adalah membantu siswa dalam mengena huruf, membiasakan siswa untuk menghafalkan perkalian, menyanyikan lagu wajib nasional, dan berdoa sebelum melakukan pembelajaran.

Beliau mengatakan bahwa keterampilan siswa dalam membaca dan memahami teks sudah meningkat dari sebelumnya. Tetapi pada kenyataannya juga ketika peneliti melakukan observasi secara langsung ketika pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan jenis-jenis pekerjaan, masih ada beberapa siswa yang belum mahir dalam membaca sehingga sulit memahami teks yang dibaca. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa di kelas IV-B masih belum maksimal.⁴¹ Untuk melihat bagaimana tingkat keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa perlu dilakukan observasi secara langsung agar dapat memperoleh hasil yang lebih jelas dan sesuai dengan faktanya.

⁴¹Sahrial, Wali Kelas IV-B, *wawancara*, Tanggal 02 Juni 2024.

2. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas IV-A dan IV-B, dapat diambil kesimpulan bahwa upaya guru masih perlu untuk ditingkatkan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa. Ada beberapa upaya yang telah dilakukan guru, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung masih berpusat kepada guru (*teacher center*)
- b. Guru menggunakan metode konvensional seperti bercerita. Hal ini mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar.
- c. Melakukan pembiasaan membaca sebelum pembelajaran dimulai.
- d. Melakukan kegiatan hafalan di pagi hari baik surah, lagu wajib nasional maupun perkalian.

Berkaitan dengan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan upaya guru untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa di kelas IV SD Negeri 200508 masih belum maksimal. Ada beberapa upaya yang seharusnya perlu dilakukan seorang guru dalam pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Metode Pembelajaran

Guru harus terbiasa dengan metode-metode pembelajaran yang dapat keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa dalam belajar. Metode pembelajaran adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Karakteristik membaca peserta didik

Guru harus bisa memahami karakteristik peserta didik yaitu dengan tidak memaksakan peserta didik untuk membaca atau member kesempatan bagi peserta didik yang lain untuk membaca terlebih dahulu sebelum kembali pada gilirannya membaca.

c. Penggunaan Media Pembelajaran

Salah satu cara yang harus dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yaitu dengan mempelajari penggunaan media berbasis IT dan guru juga ingin merancang serta menggunakan media di setiap proses pembelajaran yang akan disesuaikan dengan karakteristik anak di kelas IV.

d. Mengikuti pelatihan dan pembinaan

Sekolah mengadakan pelatihan dan pembinaan supaya guru lebih memahami lagi sistem pembelajaran membaca sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan guru dituntut untuk mampu menggunakan sistem tersebut sesuai dengan kurikulum.

e. Pembinaan sebaya

Untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi guru kelas dalam proses pembelajaran, guru melakukan pembinaan sebaya, guru saling bertanya satu sama lain atau berdiskusi dalam mempelajari berbagai metode dan cara meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman teks peserta didik, tetapi pada kenyataannya guru di SD Negeri 200508 belum melakukan hal tersebut.

f. Mengikuti pelatihan dinas pendidikan

Guru mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan untuk membantu guru dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat dapat meningkatkan kemampuan guru dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks peserta didik. Dengan adanya pelatihan dan diikuti oleh semua guru, tentunya akan mempermudah mereka dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa dalam belajar.

Selain itu upaya yang perlu dilakukan guru adalah guru perlu mempersiapkan tujuan pembelajaran, menyiapkan kebutuhan siswa terkait dengan kegiatan pembelajaran serta menentukan metode, strategi dan model pembelajaran yang cocok. Untuk tambahan upaya lainnya adalah guru memberikan les tambahan membaca kepada siswa, melakukan pendekatan kepada orang tua dan pemberian tugas membaca.

Pemberian tambahan pelajaran diberikan kepada siswa yang mengalami masalah kesulitan membaca baik yang belum bisa maupun yang belum lancar membaca. Untuk pendekatan orang tua dilakukan guru dengan cara memanggil wali siswa ke sekolah dan menyampaikan atau konsultasi mengenai permasalahan siswa yang menjadi penghambat bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Untuk pemberian tugas yang dimaksud adalah member tugas membaca kepada siswa dengan meminjamkan buku kepada siswa yang belum lancar membaca agar dapat berlatih di rumah.

3. Analisis Data Hasil Wawancara Siswa

1) Wawancara dengan Arkhan

Berikut paparan hasil wawancara dengan Arkhan yang dilakukan oleh peneliti:

Peneliti : Saya Asmaini mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yang hendak mewawancarai adik untuk keperluan penelitian skripsi saya yang berjudul Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Pemahaman Tekas Materi Jenis-jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan, persiapan apa saja yang sudah ibu gurumu lakukan dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi jenis-jenis pekerjaan?

Arkhan : Guru sudah menyiapkan media pembelajaran dan mengulang pembelajaran di pagi hari sebelum masuk ke dalam kelas seperti membaca di pagi hari dan penyetoran perkalian

Peneliti : Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, bagaimana menurut adik mata pelajaran bahasa Indonesia itu?

Arkhan : Pelajaran bahasa Indonesia itu lebih fokus pada kemampuan membaca dan memahami teks.

Peneliti : Berkaitan dengan materi jenis-jenis pekerjaan, bagaimana menurut adik tentang materi tersebut?

Arkhan : Jenis-jenis pekerjaan merupakan pelajaran yang menyenangkan.

Peneliti : Apakah pelajaran tersebut menjadi lebih mudah dengan menggunakan media pembelajaran?

Arkhan : Ya, lebih mudah.

Peneliti : Apa saja media pembelajaran yang pernah digunakan bapak/ibu guru ketika menjelaskan materi jenis pekerjaan ?

Arkhan : Buku cerita.

Peneliti : Apakah ketika mempelajari materi jenis pekerjaan adik pernah menggunakan media pembelajaran yang lain?

Arkhan : Belum pernah.

- Peneliti : Apakah adik bisa membaca dengan baik?
- Arkhan : Ya Kak
- Peneliti : Apakah adik bisa memahami teks yang adik baca dengan baik?
- Arkhan : Belum Kak
- Peneliti : Bagaimana menurut adik jika dalam mempelajari materi jenis pekerjaan menggunakan media dan metode lain untuk meningkatkan kemampuan kalian dalam membaca dan memahami teks?
- Arkhan : Setuju dan senang.

2) Wawancara dengan Adel

Berikut paparan hasil wawancara dengan Arkhan yang dilakukan oleh peneliti:

- Peneliti : Saya Asmaini mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yang hendak mewawancarai adik untuk keperluan penelitian skripsi saya yang berjudul Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks Materi Jenis-jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan, persiapan apa saja yang sudah ibu gurumu lakukan dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi jenis-jenis pekerjaan?

Adel : Guru sudah menyiapkan media pembelajaran dan mengulang pembelajaran di pagi hari sebelum masuk ke dalam kelas seperti membaca buku cerita di pagi hari.

Peneliti : Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, bagaimana menurut adik mata pelajaran bahasa Indonesia itu?

Adel : Pelajaran bahasa Indonesia itu lebih fokus memahami bacaan teks cerita.

Peneliti : Berkaitan dengan materi jenis-jenis pekerjaan, bagaimana menurut adik tentang materi tersebut?

Adel : Jenis-jenis pekerjaan merupakan pelajaran yang mudah dipahami karena ada gambar-gambarnya.

Peneliti : Apakah pelajaran tersebut menjadi lebih mudah dengan menggunakan media pembelajaran?

Adel : Ya, lebih mudah.

Peneliti : Apa saja media pembelajaran yang pernah digunakan bapak/ibu guru ketika menjelaskan materi jenis pekerjaan ?

Adel : Buku cerita dan gambar.

Peneliti : Apakah ketika mempelajari materi jenis pekerjaan adik pernah menggunakan media pembelajaran yang lain?

Adel : Belum pernah.

Peneliti : Apakah adik bisa membaca dengan baik?

Adel : Ya Kak

Peneliti : Apakah adik bisa memahami teks yang adik baca dengan baik?

Adel : Belum Kak

Peneliti : Bagaimana menurut adik jika dalam mempelajari materi jenis pekerjaan menggunakan media dan metode lain untuk meningkatkan kemampuan kalian dalam membaca dan memahami teks?

Adel : Setuju dan senang.

Pada wawancara diatas, diketahui bahwa siswa belum mahir dalam membaca dan guru masih belum menggunakan media yang lebih menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa. Guru masih menggunakan metode konvensional seperti membaca buku. Dengan harapan dan hati yang senang siswa menginginkan guru bisa menggunakan media yang lebih menyenangkan agar keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa lebih baik lagi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut merupakan tabel hasil tingkat keterampilan membaca siswa di kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV

No	Indikator	Jumlah Siswa		
		Cukup Terampil/ Tidak Lancar	Terampil/Kurang Lancar	Sangat Terampil/Lancar
1.	Keterampilan Membaca Kelas IV-A	4	2	18
2.	Keterampilan Membaca Kelas IV-B	3	5	18

Berikut merupakan tabel observasi pemahaman teks siswa kelas IV

SD Negeri 200508 Padangsidempuan:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Pemahaman Teks Siswa Kelas IV

No	Indikator	Jumlah Siswa		
		Cukup Terampil	Terampil	Sangat Terampil
1.	Pemahaman Literal	5	13	8
2.	Pemahaman Inferensial	15	8	3
3.	Pemahaman Kritis	15	8	3
4.	Pemahaman Kreatif	13	11	2

Tabel di atas menunjukkan hasil observasi pemahaman siswa di kelas IV dalam membaca. Hasilnya menunjukkan indikator pemahaman teks siswa di kelas IV, untuk indikator pemahaman literal 5 siswa dinyatakan cukup terampil, 13 siswa dinyatakan terampil dan 8 siswa dinyatakan sangat terampil. Untuk indikator pemahaman inferensial menunjukkan bahwa 15 siswa dinyatakan cukup terampil, 8 siswa dinyatakan terampil dan 3 siswa dinyatakan sangat terampil. Pada indikator pemahaman kritis di kelas IV

menunjukkan terdapat 15 siswa yang dinyatakan cukup terampil, 8 siswa dinyatakan terampil dan 3 siswa dinyatakan sangat terampil. Indikator yang terakhir adalah pemahaman kreatif yang diobservasi di kelas IV menunjukkan 13 siswa dinyatakan kurang terampil, 11 siswa dinyatakan terampil dan 2 siswa dinyatakan sangat terampil. Kemampuan siswa dalam memahami teks tergantung bagaimana keterampilan siswa dalam membaca. Beberapa hal yang dapat kita ketahui yaitu dengan melihat bagaimana kemampuan anak dalam menjelaskan kembali teks yang dibaca dan meringkas ulang teks bacaan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti mengenai upaya guru untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa di kelas IV SD Negeri 200508 adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang belum bisa membaca dengan cara membantu dan membiasakan siswa membaca buku cerita seperti buku yang berjudul Petualangan Kancil dan Anak Hebat dari Bunda Hebat.
2. Guru memfokuskan peserta didik yang belum bisa membaca pada saat proses pembelajaran.
3. Guru memperhatikan posisi tempat duduk peserta didik.
4. Guru memberikan sedikit tugas tambahan kepada peserta didik yang belum bisa membaca agar mereka bisa lebih mudah mengulang pelajarannya di rumah.

5. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik yang sudah bisa membaca dan apresiasi bagi peserta didik yang sedang berusaha belajar membaca.

Menurut peneliti, upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman teks peserta didik di kelas IV belum maksimal diantara hal yang belum dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1. Guru seharusnya mengkondisikan ruang belajar yang kondusif.
2. Guru seharusnya membangkitkan minat belajar peserta didik.
3. Guru lebih maksimal dalam membuat peserta didik fokus dalam belajar dengan mengkolaborasikan metode dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
4. Guru sebaiknya menerapkan metode membaca sambil bernyanyi untuk dapat menarik perhatian peserta didik.
5. Guru memberikan pujian bahkan hadiah kepada peserta didik yang sudah mampu membaca.

Dalam meningkatkan keterampilan itu juga, kerjasama dengan orang tua juga sangat penting. Orang tua harus lebih memperhatikan anaknya dalam belajar. Dengan itu proses pembelajaran di sekolah dan kerja sama yang ada akan memudahkan guru dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks peserta didik. Pada kenyataannya, di SD Negeri 200508 masih kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua, sehingga untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa masih belum bisa tercapai secara maksimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Sama halnya dengan penelitian yang lain, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam menjawab beberapa pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti dan guru. Guru hanya menjawab beberapa upaya yang telah dilakukan. Guru kurang mampu menguatarakan bagaimana upaya yang telah mereka lakukan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks peserta didik. Oleh karena itu, untuk memperkuat hasil penelitiannya, peneliti melanjutkan penelitiannya dengan melakukan observasi secara langsung ke kelas.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan wawasan literatur yang ada pada penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan membaca siswa dan hasil pemahaman teks siswa di kelas IV SD Negeri 200508 menunjukkan bahwa jumlah siswa setiap indikator yang satu dengan indikator yang lainnya sangat berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan keberagaman tingkat keterampilan dan pemahaman teks yang dimiliki siswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Upaya guru untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks peserta didik di kelas IV SD Negeri 200508 adalah memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang belum bisa membaca, memfokuskan peserta didik yang belum bisa membaca pada saat proses pembelajaran, memperhatikan posisi tempat duduk peserta didik dan memberikan sedikit tugas tambahan kepada peserta didik yang belum bisa membaca agar mereka bisa lebih mudah mengulang pelajarannya di rumah serta memberikan evaluasi kepada peserta didik yang sudah bisa membaca. Selain itu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan memperhatikan metode pembelajaran, karakteristik membaca peserta didik, penggunaan media pembelajaran serta pelatihan dan pembinaan.

Dalam melaksanakan upaya yang telah dibuat sebelumnya terhadap karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, guru harus bisa menjadikan situasi kelas menjadi lebih menyenangkan dengan cara mengkondisikan ruang

belajar yang kondusif, memfokuskan peserta didik yang belum bisa membaca pada saat proses pembelajaran, memperhatikan posisi tempat duduk peserta didik dan memberikan sedikit tugas tambahan kepada peserta didik yang belum bisa membaca agar mereka bisa lebih mudah mengulang pelajarannya di rumah. Dengan adanya kerja sama yang baik maka akan lebih memudahkan guru untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan, peneliti mengusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana untuk membaca dan lebih sering lagi mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru kelas yang mendukung proses peningkatan keterampilan membaca dan pemahaman teks peserta didik.

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru untuk menerapkan media pembelajaran guna memudahkan proses pembelajaran membaca dan lebih sering untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan untuk lebih semangat menggunakan media-media dan metode yang telah disediakan guru ketika proses pembelajaran berlangsung

guna untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri, (2021), *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV Syakir Media Press.
- Ahmad Nizar Rangkuti, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Alek Achmad H. P, (2010), *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Alif Masruroh, (2016), “Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah”. *Skripsi*. UIN Walisongo.Semarang.
- Dede Fadilah, (2017), “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode SQ3Rb Pada Siswa Kelas V MIN 1 Pesawaran”. *Skripsi*. IAIN Raden Intan. Bandung.
- Dewi, NPY, Pengaruh Motivasi Belajar, Sikap Bahasa, Dan Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol. 9, No. 1, Maret 2020.
- Dokumentasi Administrasi Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 02 Juni 2024.
- Elia Irma Sari, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Education*. Vol.7, No. 1, Tahun 2021.
- Ernawati Waridah, (2017), *S.S. Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta Selatan: B Media.
- Fatmaridha Sabani, (2019), “ Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar (6-7 Tahun)”. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 8, No. 02, Tahun.
- Fiantika Feni Rita, (2022), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Garin Dian Nugraha, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Membaca *Know- Want-Learn* (K-W-L) Bagi Siswa Kelas IV SDN Made 4 Lamongan”. *Jurnal JPGSD*. Vol. 02.No. 02, Tahun 2014.
- Hamdani, (2011), *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Henry Guntur Taringan, (1998), *Membaca Sebagai Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Herisfani Fauziah, “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI”, *Jurnal Elementary*.Vol. 2, Tahun 2018.

Idah Faridah Laily, “Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI”.*Jurnal Pendidikan Dasar*.No.10, Tahun 2008.

Joko Subagyo, (2019), *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lexy J. Meleong, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Mifctahul Choiri Moh. dan Umar Siddiq, (2019), *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.

Wening Nadzifah, “Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode SQ3R Siswa Kelas IV SD N Katongan 1”.*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 28*.Tahun 2018.

Ritonga, Erlina, *Wawancara*, Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpun, Tanggal 02 Juni 2024.

Sahrial, Wali Kelas IV-B,*wawancara*, Tanggal 02 Juni 2024.

Tarigan, Henry Guntur .*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, Edisi Revisi 2008.

Wenny, Guru Kelas IV-A SD Negeri 200508 Padangsidimpun, *wawancara*, Tanggal 02 Juni 2024.

Lampiran 1

**Tabel Hasil Observasi Keterampilan Membaca
Siswa Kelas IV**

Hasil Tes Awal Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Belum Bisa	Belum Lancar Membaca	Sudah Bisa Membaca
1	Adela Hayami			✓
2	Aira Khadijah Nst			✓
3	Akifa Naila			✓
4	Alisha Sabyan	✓		
5	Ardiansyah Zega		✓	
6	Asyifa Marwah			✓
7	Ayub al Ghazani			✓
8	Azhari Batubara		✓	
9	Boy Rafliaman Halawa			
10	Daffa Alfarizi		✓	
11	Defan Adrian Gulo			
12	Fajrun Rahman			✓
13	Fatimah Humairah	✓		
14	Gideon Krisna Pamungkas Saragih			
15	Haidir Ali			✓
16	Imam Hakim Darmawan			✓
17	Indah Mutiara Hasibuan			✓
18	Laskar Infantri Al Buchori		✓	
19	Maulana Azzam Muadzin Pane			✓
20	Muhammad Kholid		✓	
21	Naura Rahmadani Nasution	✓		

22	Reza Al Syafari			✓
23	Salmiah Nasution			✓
24	Siti Aisyah Nasution			✓
25	Suci Rahmadani Nasution			✓
26	Yudika Gulo			✓
	Jumlah	3	5	18

Hasil Tes Awal Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Belum Bisa	Belum Lancar Membaca	Sudah Bisa Membaca
1	Adhly Sharbain			✓
2	Adika Sanjaya Halawa			✓
3	Ahmad Al Habsy Giawa	✓		
4	Al Kahfi Aditya Praja			✓
5	Albi Fahri			✓
6	Chelyn Nathania Hasianna			✓
7	Ezra Julianto Nababan			✓
8	Fadil Harefa		✓	
9	Fathin Adzkiya			
10	Frans Waruwu			✓
11	Inaz Rasyanda Waruwu	✓		
12	Kevin Sebastian Halawa			✓
13	Lenny Elfianis Gulo	✓		
14	Muhammad Ajinatan Nasution			
15	Nazla Alfatiah Simanjuntak			✓
16	Nazril Ilham			✓
17	Nursakinah Nasution			✓

18	Nurzal Riansyah Al Ghozali Siregar			✓
19	Febrian Sahputra			✓
20	Safriadi Hasibuan		✓	
21	Sindi Sulastris Giawa			✓
22	Syahfaraz Agnie Fadhil	✓		
23	Findrana Halawa			✓
24	Siti Aisyah Nasution			✓
	Jumlah	4	2	18

CT (Cukup Terampil) : Siswa masih belum mampu dalam hal menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi, kelancaran serta kejelasan suara dalam membaca

T (Terampil) : Siswa sudah mulai mampu dalam hal menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi, kelancaran serta kejelasan suara dalam membaca

ST (Sangat Terampil) : Siswa mampu dalam hal menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi, kelancaran serta kejelasan suara dalam membaca

Tabel Hasil Observasi Pemahaman Teks
Siswa Kelas IV-A

No	Nama	Indikator Pemahaman Teks											
		Pemahaman Literal			Pemahaman Inferensial			Pemahaman Kritis			Pemahaman Kreatif		
		CT	T	ST	CT	T	ST	CT	T	ST	CT	T	ST
1.	Adela Hayami		✓		✓				✓		✓		
2.	Aira Khadijah Nst			✓		✓		✓				✓	
3.	Akifa Naila		✓		✓					✓	✓		
4.	Alisha Sabyan	✓				✓		✓				✓	
5.	Ardiansyah Zega		✓		✓				✓		✓		
6.	Asyifa Marwah		✓			✓		✓			✓		
7.	Ayub al Ghazani	✓			✓				✓			✓	
8.	Azhari Batubara		✓				✓	✓			✓		
9.	Boy Rafliaman Halawa			✓	✓				✓				✓
10.	Daffa Alfarizi	✓				✓				✓		✓	

11.	Defan Adrian Gulo Abrisam		✓		✓			✓				✓	
12.	Fajrun Rahman			✓			✓		✓		✓		
13.	Fatimah Humairah		✓			✓		✓			✓		
14.	Gideon Krisna Pamungka s Saragih			✓	✓			✓			✓		
15.	Haidir Ali		✓			✓			✓		✓		
16.	Imam Hakim Darmawan	✓			✓			✓				✓	
17.	Indah Mutiarah Hasibuan		✓				✓	✓			✓		
18.	Laskar Infantri Al Buchori			✓		✓			✓				✓
19.	Maulana Azzam Muadzsin		✓		✓			✓				✓	

	Pane												
20.	Muhamma d Kholid		✓		✓			✓			✓		
21.	Naura Rahmadani Nasution	✓			✓					✓	✓		
22.	Reza Al Syafari		✓		✓				✓			✓	
23.	Salmiah Nasution			✓	✓			✓				✓	
24.	Siti Aisyah Nasution		✓			✓		✓			✓		
25.	Suci Rahmadani Nasution			✓	✓			✓				✓	
26.	Yudika Gulo			✓	✓			✓				✓	
Jumlah		5	13	8	15	8	3	15	8	3	13	11	2

CT (Cukup Terampil)

T (Terampil)

ST (Sangat Terampil)

: Apabila siswa kurang mampu memahami teks dengan baik

: Apabila siswa mampu memahami teks dengan sangat baik

: Apabila siswa sangat mampu memahami teks dengan sangat baik

Lampiran 2

Pedoman Observasi

No	Uraian	Interpretasi
I. Guru Kelas		
1. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Pembelajaran dilakukan masih kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
2. Guru melaksanakan pembelajaran dengan baik	Ya, guru melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan RPP	
3. Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode dan model yang menarik	Guru belum sepenuhnya menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik	
4. Guru dapat meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa melalui pembelajaran yang dilaksanakan	Guru belum sepenuhnya dapat meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa	
II. Siswa		
1. Siswa memahami guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas	Belum semua siswa paham dan masih ada sebagian siswa yang belum mahir membaca dan memahami teks bacaan	
2. Siswa dibimbing guru untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks	Ya, siswa dibimbing dengan baik	
3. Siswa mau dan antusias melakukan bimbingan yang diarahkan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks	Ya, hanya ada sebagian siswa yang tidak fokus dalam melaksanakan arahan guru.	

Lampiran 3

Lembar Wawancara Guru Kelas IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pembelajaran yang ibu bawaan setiap harinya?	Pembelajaran yang dibawa setiap harinya adalah pembelajaran yang menyenangkan yang membuat anak-anak tertarik dalam belajar
2.	Apakah Ibu menggunakan media pembelajaran khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa kelas IV –A SD Negeri 200508 Padangsidempuan ?	Tidak, saya tidak selalu membawa media pembelajaran.
3.	Bagaimana kondisi keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa kelas IV –A SD Negeri 200508 Padangsidempuan?	Sejauh ini siswa di kelas ini rata-rata sudah mahir dan terampil dalam membaca, namun ada beberapa siswa lagi yang belum mahir dan terampil dalam membaca. Untuk yang lebih sulit adalah kemampuan siswa dalam memahami teks yang masih perlu dibimbing dengan baik.
4.	Bagaimana kondisi siswa dalam menyuarkan tulisan yang telah ia tulis?	Siswa masih ada yang malu dalam membacakan tulisan yang ia tulis, dalam arti belum berani menyuarkan tulisan
5.	Bagaimana lafal dan intonasi siswa dalam membaca tulisan?	Sebahagian besar siswa sudah memiliki lafal dan intonasi yang jelas, tetapi masih ada siswa ketika membaca lafal dan intonasinya masih kurang jelas.
6.	Apakah seluruh siswa sudah lancar dalam	Belum, masih ada

	membaca?	sebagian siswa yang belum lancar membaca
7.	Apakah suara siswa jelas ketika membaca?	Ya, tetapi ada sebagian siswa yang suaranya belum jelas, disebabkan karena belum mahir dalam membaca
8.	Apa sajakah rutinitas yang dilaksanakan anak-anak pada pagi hari untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks di kelas IV –A SD Negeri 200508 Padangsidempuan?	Kegiatan yang biasa dilakukan adalah menyetor hafalan
9.	Apakah ada kebiasaan yang dilaksanakan di pagi hari untuk meningkatkan literasi anak?	Ya, ada.
10.	Apakah ada jadwal siswa dalam membaca buku setiap harinya?	Tidak, siswa membaca secara bergantian dan tidak dibatasi dengan cara membuat jadwal
11.	Upaya apa saja yang sudah ibu lakukan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa kelas IV –A SD Negeri 200508 Padangsidempuan?	Ya, upaya yang saya lakukan adalah sebelum memulai pembelajaran saya buka dengan cerita terlebih dahulu serta memperhatikan huruf capital, tanda baca, dan intonasi bacaan
12.	Bagaimana pemahaman literal, inferensial, kritis dan kreatif yang dimiliki siswa?	Setiap siswa berbeda kemampuan dalam memahami tulisan yang mereka baca. Sebagian ada yang sudah paham di bagian pemahaman literal, inferensial, kritis begitu pula dengan pemahaman kreatif.

Transkrip Wawancara Siswa

No	Subjek	Uraian Wawancara
----	--------	------------------

1.	Peneliti	Saya Asmaini mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yang hendak mewawancarai adik untuk keperluan penelitian skripsi saya yang berjudul Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks Materi Jenis-jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan, persiapan apa saja yang sudah ibu gurumu lakukan dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi jenis-jenis pekerjaan?
	Narasumber	Guru sudah menyiapkan media pembelajaran dan mengulang pembelajaran di pagi hari sebelum masuk ke dalam kelas seperti membaca di pagi hari dan penyeteroran perkalian
2.	Peneliti	Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, bagaimana menurut adik mata pelajaran bahasa Indonesia itu?
	Narasumber	Pelajaran bahasa Indonesia itu lebih fokus pada kemampuan membaca dan memahami teks.
3.	Peneliti	Berkaitan dengan materi jenis-jenis pekerjaan, bagaimana menurut adik tentang materi tersebut?
	Narasumber	Jenis-jenis pekerjaan merupakan pelajaran yang menyenangkan.
4.	Peneliti	Apakah pelajaran tersebut menjadi lebih mudah dengan menggunakan media pembelajaran?
	Narasumber	Ya, lebih mudah.
5.	Peneliti	Apa saja media pembelajaran yang pernah digunakan bapak/ibu guru ketika menjelaskan materi jenis pekerjaan ?
	Narasumber	Buku cerita.
6.	Peneliti	Apakah ketika mempelajari materi jenis pekerjaan adik pernah menggunakan media pembelajaran yang lain?
	Narasumber	Belum pernah.
7.	Peneliti	Apakah adik bisa membaca dengan baik?
	Narasumber	Ya Kak
8.	Peneliti	Apakah adik bisa memahami teks yang adik baca dengan baik?
	Narasumber	Belum Kak
9.	Peneliti	Bagaimana menurut adik jika dalam mempelajari materi jenis pekerjaan menggunakan media dan metode lain untuk meningkatkan kemampuan kalian dalam membaca dan memahami teks?
	Narasumber	Setuju dan senang.

Hasil Observasi

No	Uraian	Interpretasi
I. Guru Kelas		
1.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Pembelajaran dilakukan masih kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2.	Guru melaksanakan pembelajaran dengan baik	Ya, guru melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan RPP
3.	Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode dan model yang menarik	Guru belum sepenuhnya menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik
4.	Guru dapat meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa melalui pembelajaran yang dilaksanakan	Guru belum sepenuhnya dapat meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks siswa
II. Siswa		
1.	Siswa memahami guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas	Belum semua siswa paham dan masih ada sebagian siswa yang belum mahir membaca dan memahami teks bacaan
2.	Siswa dibimbing guru untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks	Ya, siswa dibimbing dengan baik
3.	Siswa mau dan antusias melakukan bimbingan yang diarahakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks	Ya, hanya ada sebagian siswa yang tidak fokus dalam melaksanakan arahan guru.

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : SDN20058

Kelas/Semester : IV/1

Tema : Jenis-jenis Pekerjaan

Subtema1 : Jenis- jenis Pekerjaan Pada Siswa

MataPelajaran : Bahasa Indonesia

Waktu : 1 Hari

A. KompetensiInti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang menjumpainya dirumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, danlogis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia

1. Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/ atau eksplorasi lingkungan.

2. Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, social dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

C. Indikator Bahasa Indonesia

- Memahami isi teks lingkungan geografis di rumah.
- Menemukan kosakata berkaitan dengan lingkungan geografis di rumah.
- Menemukan makna kosakata berkaitan dengan lingkungan geografis di rumah.

D. Materi Pelajaran

1. Memahami isi teks lingkungan geografis di rumah.
2. Menemukan kosakata berkaitan dengan lingkungan geografis di rumah.
3. Menemukan makna kosakata berkaitan dengan lingkungan geografis di rumah.

E. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar kegiatan berkumpul bersama keluarga yang disajikan, siswa mampu memahami isi teks lingkungan geografis di rumah.
2. Dengan mengamati gambar kegiatan berkumpul bersama keluarga yang disajikan, siswa menemukan kosakata berkaitan dengan lingkungan geografis di rumah.
3. Dengan mengamati contoh lain gambar pemandangan alam yang disajikan, siswa menemukan makna kosakata dan dapat membuat kalimat sederhana.

F. Sumber/ Media Belajar

1. Buku Tematik terpadu Kurikulum 2013 Tema 3.
2. Buku siswa kelas 2 Tema 3 “Tugasku sehari-hari”.

G. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperative Learning dan Direct Instruction*
3. Teknik : *Example*
4. Metode : *Permainan/ simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan*

1. Langkah Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinanannya masing-masing. - Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk. - Menginformasikan tema yang akan diajarkan kepada siswa. - Siswa mendengarkan apresiasi dari guru, yaitu tentang kebiasaan membaca dan pentingnya memahami isi bacaan. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.	10 menit
Kegiatan Inti Ayo Membaca	- Siswa diajak berdiskusi tentang pekerjaan. Guru memperlihatkan teh yang dibawanya dan mengajukan beberapa pertanyaan. - Apa manfaat teh? - Kira-kira, dimana teh tumbuh? - Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh dapat sampai ke konsumen? - Siswa diajak bertukar pikiran. - Siswa kemudian diajak untuk membuka buku pelajaran dan membaca teks “Tempat Hidup Tanaman Teh”.	50 menit
Ayo Menulis	Untuk menambah pemahaman siswa tentang jenis-jenis pekerjaan, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar dan berdiskusi tentang pekerjaan disekitar perkebunan teh. Guru dapat	

	mengajukan pertanyaan berikut (dan mengembangkannya apabila perlu). • Gambar apa yang kalian lihat? (perkebunan teh, pemetik teh, atau siswa bisa menjawab kemungkinan lainnya) • Apa tugas masing-masing pekerjaan tersebut? 2. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban-jawaban yang ada. Guru kemudian meminta setiap siswa menuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dan mendiskusikannya dengan teman disebelahnya.	
Ayo Berdiskusi	• Guru melanjutkan pelajaran dengan menyampaikan informasi bahwa tumbuhan bisa membantu manusia menjaga lingkungan. Sampaikan kepada siswa bahwa mereka akan membaca cerita tentang bagaimana tumbuhan berpengaruh terhadap keseimbangan alam. • Siswa membaca cerita dalam hati. Guru mengamati siswa adakah di antara mereka yang mengalami kesulitan dalam proses tersebut. • Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan 1-4 dan mengajak mereka mendiskusikannya. Kemudian, salah satu perwakilan kelompok menyampaikan hasilnya dan kelompok lain diminta untuk menomentari. • Siswa diminta untuk mengerjakan tugas nomor 5 sebagai tugas individu. • Mintalah mereka untuk mendeskripsikan gambar yang dihasilkan. Tulisan harus meliputi alasan pemilihan tokoh, komentar tentang tokoh, dan alasan suka atau tidak suka. • Siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya dan saling mengomentari.	

	Siswa dapat bekerja berpasangan.	
Kegiatan Penutup	1. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. 2. Melakukan penilaian hasil belajar. 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran. 5. Siswa menjawab salam dari guru.	10 menit

2. Instrument Penilaian

Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Menjelaskan, memahami isi bacaan dan mampu membaca dengan bahasa dan intonasi yang jelas dan tepat	Siswa mampu memahami isi bacaan dan mampu membaca dengan bahasa dan intonasi yang jelas dan tepat	Siswa mampu memahami isi bacaan dan mampu membaca dengan bahasa dan intonasi yang jelas	Siswa mampu memahami isi bacaan	Siswa kurang mampu memahami isi bacaan

Lampiran 5

Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Wali Kelas IV-B



Wawancara dengan Wali Kelas IV



Gambar Ruangan Guru dan Ruangan Belajar Siswa



Gambar Peneliti Melakukan Pengamatan ke Kelas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Asmaini
2. NIM : 1820500015
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kota Pinang, 12 Mei 2000
4. E-mail/No. HP : 2000asmaininasution@gmail.com
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Jumlah Saudara : Satu (1)
7. Alamat : Kota Pinang Labuhan Batu Selatan

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Fakhri
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Faujiah Nur Tanjung
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
8. Alamat : Kota Pinang Labuhan Batu Selatan

C. Pendidikan

1. SD Negeri 112224 Kota Pinang
2. MTsS Islamiyah Kota Pinang
3. MAS Islamiyah Kota Pinang
4. Masuk ke Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Prodi PGMI Tahun 2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 5026 /Un.28/E.1/TL.00/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset
Penyelesaian Skripsi**

08 Agustus 2024

Yth. Kepala SD Negeri 200508 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Asmaini
NIM : 1820500015
Semester : XII (Dua Belas)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks Materi Jenis-jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI 200508 SIHITANG

Jl. HT Rizal Nurdin Km 4,5-Sihitang Kec. Padangsidempuan Tenggara

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET

Nomor : 421.2/28/SD/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERLINA RITONGA, S.Pd
NIP : 19651011 198909 2 001
Jabatan / Golongan : Kepala Sekolah / Pembina TK I, IVB
Unit Kerja : SD Negeri 200508 Padangsidempuan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ASMAINI
NIM : 1820500015
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan riset pada SD Negeri 200508 Padangsidempuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **UPAYA GURU MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN PEMAHAMAN TEKS MATERI JENIS – JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 200508 PADANGSIDIMPUAN** ”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padangsidempuan,

2024



ERLINA RITONGA, S.Pd
NIP. 19651011 198909 2 001